



Petunjuk Penggunaan Buku

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, pahami penahapan berikut:

1. Setiap bab berisi Tujuan Pembelajaran, Infografis, Pantun Pemantik, Mari Bertafakur, Titik Fokus, *Talab Al-'Ilm*, Ikhtisar, Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila, Diriku, Rajin Berlatih, Siap Berkreasi dan Selangkah Lebih Maju.
2. Peserta didik memperhatikan materi pelajaran sebagai berikut:
 - a. Tujuan Pembelajaran adalah penyajian mengenai kompetensi yang dicapai siswa sesuai dengan CP.
 - b. Infografis adalah penyajian garis besar materi dalam bentuk teks dan gambar. Dengan membaca infografis, peserta didik dapat memahami garis besar materi yang disajikan pada setiap bab untuk mencapai CP.
 - c. Pantun Pemantik adalah pantun yang sesuai CP merupakan bentuk lain pertanyaan. Isi pantun berupa pertanyaan pemantik, disajikan dengan santai tapi serius. Jenis pantun bervariasi, ada pantun nasehat, jenaka, teka-teki dan sebagainya
 - d. Mari Bertafakur adalah paparan persoalan penting dan aktual terkait materi pembelajaran dan keseharian peserta didik berupa mengamati berita, studi kasus, cerita pendek, artikel dll.
 - e. Titik Fokus adalah berisi kata kunci dari inti topik / Bab
 - f. *Talab al-'Ilm* adalah isi materi pelajaran.
 - g. Ikhtisar adalah ringkasa materi.
 - h. Inspirasiku adalah kisah inspiratif yang berhubungan dengan materi.
 - i. Aku Pelajar Pancasila adalah profil pelajar yang menguasai capaian pembelajaran pada setiap bab.
 - j. Diriku adalah penilaian sikap.
 - k. Rajin Berlatih adalah penilaian pengetahuan.
 - l. Siap Berkreasi adalah penilaian keterampilan dan kegiatan tantangan untuk mengaplikasikan materi yang telah dipelajari.
 - m. Selangkah Lebih Maju adalah materi pengayaan.

Pedoman Transliterasi Arab Latin

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (أَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *au*, misalnya: *al-yaum*.
 - b. Vokal rangkap (أَيَّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bait*.
2. Vokal panjang atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fāṭihah*), (الْعُلُومُ = *al-'ulūm*) dan (قِيَمَةٌ = *qīmah*).

- 
3. *Syaddah* atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (حَدٌّ = *haddun*), (سَدٌّ = *saddun*), (طَيِّبٌ = *tayyib*).
 4. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْتُ = *al-bayt*), (السَّمَاءُ = *al-samā*).
 5. *Tā’ marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā’ marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (رُؤْيَةُ الْهَيْلَالِ = *ru’yah al-hīlal*).
 6. Tanda apostrof (’) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةُ = *ru’yah*), (فُقَهَاءُ = *fuqahā*).



Untaian Hikmah

Iman kepada Allah Swt. dan malaikat-Nya memastikan kita tidak pernah sendirian. Kita selalu bersama-Nya dan dua malaikat yang ditugaskan mengawal dan mengawasi kita. Dalam pengawasan dua malaikat ini, seluruh gerak-gerik kita terawasi dan tercatat sangat rapih dalam buku amal kita.

Kita harus sangat hati-hati dalam hidup ini. Iman kepada malaikat itu bukan sekedar percaya ada malaikat. Atau hanya meyakini bahwa mereka memiliki tugas-tugas tertentu. Iman kepada malaikat harus terkoneksi langsung dengan seluruh gerak-gerik kita, seluruh sikap dan perilaku kita.